

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: deskripsi lokasi penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kelompok Bermain PERMATA didirikan pada tahun 2006 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat Nahdlatul Ulama. Kegiatan awal dilaksanakan di gedung ma'arif NU Purworejo dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Nurhidayati. Ibu Anis Nur Hidayah dan Ibu Mariyatul Ibtiyah sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 48 anak.

Kelompok Bermain PERMATA merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan management berbasis masyarakat dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat Nahdlatul Ulama, telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. Kelompok Bermain PERMATA memiliki visi “Menyiapkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlakul karimah untuk menyongsong masa depan yang cemerlang”. Adapun misinya adalah: 1) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integrative, 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi

anak, 3) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlakul mulia secara mandiri, 4) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional, akuntabel, dan berdaya saing.

Visi dan misi tersebut didukung oleh tujuan KB PERMATA yaitu: 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri, 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya, 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui Bahasa, karya, dan gerakan sederhana, 3) Menjadikan anak beragama sejak dini, 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak.

B. Paparan Data

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian pada skripsi ini. Tujuan penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 3 poin, antara lain:

1. Pola asuh orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Pandemi covid-19 berdampak pada berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan dengan tatap muka sekarang dilaksanakan secara online. Demikian pula pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung juga dilaksanakan secara

online. Hal ini sebagaimana yang disampaikan ibu Khoirun Ni'mak selaku Kepala PAUD Permata sebagai berikut:

“Pembelajaran di PAUD Permata desa Purworejo selama pandemi covid ini dilaksanakan dengan metode online. Dalam pelaksanaannya guru tetap masuk seperti biasa, di sekolah guru mempersiapkan materi pembelajaran, kemudian melaksanakan pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi whatsapp”.⁶²

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Ratih selaku orang tua siswa PAUD Permata sebagai berikut:

“Iya mbak, pelaksanaan pembelajaran di sekolah anak saya dilaksanakan secara online. Biasanya pada hari Senin dan Kamis saya dan orang tua siswa yang lain ke sekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas anak saya. Di rumah, saya mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran dan mengerjakan tugas. Biasanya pembelajaran online dilakukan pagi hari melalui panggilan whatsapp. Kalau mengerjakan tugasnya sih gak harus pagi hari, yang penting waktunya setor ke sekolah tugas anak saya sudah selesai”.⁶³



Gambar 4.1 Kondisi PAUD Permata selama Pandemi Covid-19

⁶² Wawancara Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB

⁶³ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa yang lain ibu Ambar selaku orang tua siswa PAUD Permata sebagai berikut:

“Iya mbak, pembelajaran anak saya dilakukan secara online melalui HP, tapi digilir mbak, anak saya onlinenya pada hari Selasa dan Jum’at. Pada hari Senin dan Kamis saya ke sekolah melakukan evaluasi dengan guru dan mengambil tugas anak saya”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di PAUD Permata desa Purworejo selama pandemi covid-19 dilaksanakan secara online. Hasil observasi peneliti di PAUD Permata pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 juga didapatkan tidak ada kegiatan pembelajaran di PAUD Permata.

Pelaksanaan pembelajaran online berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka. Perbedaan tersebut mencakup materi, metode pembelajaran, media pembelajaran serta dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hasil wawancara dengan ibu Sri Utami selaku guru PAUD Permata sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran jelas sangat berbeda sekali ya mbak. Mulai dari metode pembelajaran, materi yang disampaikan, media yang digunakan, semuanya disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran secara online. Hal ini dikarenakan guru tidak mendampingi langsung kepada siswa selama pembelajaran. Jadi guru harus menyesuaikan semuanya agar selama anak belajar di rumah secara online dapat tetap memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu selama pembelajaran online ini orang tua lah yang justru banyak berperan mendampingi belajar anak di rumah.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut proses pembelajaran online berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Materi pelajaran yang biasanya

⁶⁴ Wawancara Ibu Ambar selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 14.00 WIB

⁶⁵ Wawancara Ibu Sri Utami selaku guru di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

disampaikan dengan tatap muka, harus dikemas dengan baik agar dapat disampaikan secara online. Metode pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka diganti dengan metode pembelajaran online melalui aplikasi. Dengan demikian guru yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran tatap muka dituntut harus bisa menyampaikan pembelajaran secara online.

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURKULUM 2013 | | RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURKULUM 2013 | |
|--|---|--|---|
| PAUD PERMATA PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2021/2021 | | PAUD PERMATA PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2021/2021 | |
| Semester / Minggu / Hari ke | : 1 / 1 / 1 | Semester / Minggu / Hari ke | : 1 / 1 / 2 |
| Hari, tanggal | : Senin, 8 Nopember 2021 | Hari, tanggal | : Selasa, 9 Nopember 2021 |
| Kelompok usia | : 3 – 4 Tahun | Kelompok usia | : 3 – 4 Tahun |
| Tema / subtema / sub subtema | : Tanaman / Jenis Buah / – | Tema / subtema / sub subtema | : Tanaman / Jenis Buah / – |
| Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 | Kompetensi Dasar (KD) | : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 |
| Materi Kegiatan | - Ilustrasi-macam tanaman jenis buah - Melestarikan tanaman - Berkesesi dengan bahan alam - Berketuban - Dapat bekerja kelompok - Mengucapkan terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk buah | Materi Kegiatan | - Ilustrasi-macam tanaman jenis buah - Melestarikan tanaman - Berkesesi dengan bahan alam - Berketuban - Mengucapkan terimakasih - Pengenalan bentuk-bentuk buah - Perutubuhan tanaman buah - Pengenalan huruf vokal dan konsonan |
| Materi Pembiasaan | - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perempitan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan. - crayon, pensil, jekir | Materi Pembiasaan | - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perempitan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan - crayon, pensil, libangan buatan, buah mainan - Buku Palet Juku tulis |
| Alat dan bahan | : Buku Palet Juku tulis | Alat dan bahan | : crayon, pensil, libangan buatan, buah mainan |
| Sumber Belajar | : kreatif, | Sumber Belajar | : kreatif, |
| Karakter | | Karakter | |
| SOP Pembukaan | | SOP Pembukaan | |
| SOP Penyambutan | | SOP Penyambutan | |
| SOP Melestarikan Sepatu dan Tas | | SOP Melestarikan Sepatu dan Tas | |
| SOP Musik Keras | | SOP Musik Keras | |
| A. KEGIATAN PEMBUKA | 1. Penerapan SOP pembukaan 2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya 3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh 4. Lomba mengolompokkan buah-buahan dari plastik 5. Mengucapkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain | A. KEGIATAN PEMBUKA | 1. Penerapan SOP pembukaan 2. Berdiskusi tentang macam-macam buah 3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah 4. Mengucapkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain |
| B. KEGIATAN INTI | 1. Menontonkan buah jeruk 2. Menghitung buah jeruk 3. Menulis wv | B. KEGIATAN INTI | 1. Menontonkan buah-buahan 2. Memimbang buah mainan dengan libangan buatan 3. Menulis angka 9 |
| C. RECALLING | 1. Merapkan alat-alat yang telah digunakan 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama 4. Menontonkan dan menurjukkan hasil karyanya 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak | C. RECALLING | 1. Menontonkan buah-buahan 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama 4. Menontonkan dan menurjukkan hasil karyanya 5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak |
| D. KEGIATAN PENUTUP | 1. Menyanyikan perasaannya selama hari ini 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimilikinya hari ini, mainan apa yang paling disukai 3. Beresita pendek yang berisi pesan-pesan 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok 5. Penutupan SOP pembukaan | D. KEGIATAN PENUTUP | 1. Menyanyikan perasaannya selama hari ini 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimilikinya hari ini, mainan apa yang paling disukai 3. Beresita pendek yang berisi pesan-pesan 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok 5. Penutupan SOP pembukaan |
| E. RENCANA PENILAIAN | 1. Sikap a. Dapat bersyukur tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya 2. Pengetahuan dan keterampilan a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan b. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan c. Dapat menyebutkan manfaat buah bagi tubuh manusia d. Dapat menghitung jumlah buah dengan benar e. Dapat mengetahui buah jeruk | E. RENCANA PENILAIAN | 1. Sikap a. Dapat bersyukur tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya 2. Pengetahuan dan keterampilan a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah c. Dapat memimbang buah dengan libangan mainan d. Dapat menulis angka 9 |
| Mengetahui, Kepala PAUD | Guru Kelompok | Mengetahui, Kepala PAUD | Guru Kelompok |
| KHORUN NIMAH.S.Pd | | KHORUN NIMAH.S.Pd | |

Gambar 4.1 RPPH Paud Permata

Bagi pihak PAUD Permata pelaksanaan pembelajaran online merupakan hal baru sehingga juga banyak kekurangan yang harus diperbaiki seiring dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Pihak PAUD Permata membutuhkan dukungan penuh dari orang tua agar pelaksanaan pembelajaran online dapat terealisasi semaksimal mungkin. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata sebagai berikut:

“Kita memang bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran online dan meminta orang tua untuk memberikan fasilitas pembelajaran *online* kepada siswa. Mulai dari peralatan tulis, handphone dan paket datanya serta fasilitas lain yang dibutuhkan oleh siswa. Dan alhamdulillah berkat kerjasama dengan orang tua siswa, pembelajaran *online* dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Namun demikian terkadang orang tua memiliki kesibukan yang lain seperti bekerja atau mengurus rumah tangga, sehingga ada sebagian siswa yang tugasnya belum terselesaikan karena tidak didampingi orang tua”.⁶⁶

Demikian pula wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku guru

PAUD Permata sebagai berikut:

“Alhamdulillah ya, orang tua sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua sangat menyadari dengan situasi covid-19 saat ini pelaksanaan pembelajaran *online* adalah cara yang tepat agar anak tetap bisa belajar, dan tetap melakukan anjuran pemerintah dalam pencegahan covid dengan belajar di rumah. Orang tua juga selalu memberi dukungan dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran *online* agar tidak ketinggalan materi pembelajaran dan dapat terus belajar meskipun tidak dengan tatap muka.”⁶⁷

Disisi lain dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung juga mengalami beberapa kesulitan terutama dari pihak orang tua. Hal ini sebagai mana yang disampaikan oleh Ibu Ratih selaku orang tua siswa sebagai berikut

“Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh berhitung, kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada video pembelajaran yang dikirim oleh guru.”⁶⁸

⁶⁶ Wawancara Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB

⁶⁷ Wawancara Ibu Sri Utami selaku guru di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

⁶⁸ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

Sementara itu Ibu Ambar selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Saat pembelajaran *online* berlangsung kadang jaringan internet kurang stabil, anak juga terkadang masih kurang paham dengan materinya jika diberikan lewat *online*”.⁶⁹

Orang tua siswa yang lain yaitu Ibu Dina selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut

“Anak terkadang kurang fokus kalau sama orang tua, juga bisa bahaya buat anak belajar *online* terus karena setiap hari lihat hp. Apalagi ketika orang tua tidak bisa menemani anak mengerjakan tugas sendiri.”⁷⁰

Adapun faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi antara lain adalah kurangnya pemahaman materi melalui pembelajaran *online*. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Purweni selaku orang tua siswa, sebagai berikut

“Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.”⁷¹

Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang tua siswa di PAUD Permata tersebut menunjukkan bahwa beberapa kesulitan antara lain kurangnya pemahaman orang tua dengan materi yang disampaikan, keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil, kehabisan kuota,

⁶⁹ Wawancara Ibu Ambar selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 14.00 WIB

⁷⁰ Wawancara Ibu Dina selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 16.00 WIB

⁷¹ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

ketergantungan anak terhadap HP serta ketidakfokusan orang tua menemani anak belajar karena ada pekerjaan lain.

Pola asuh yang dilakukan guru terhadap siswa juga mengalami perubahan dalam pembelajaran online. Guru yang biasanya langsung dapat mendampingi dan mengasuh anak dalam pembelajaran secara tatap muka, sekarang tidak dapat melakukan pengasuhan secara maksimal karena pembelajaran dilaksanakan secara online. Pendampingan dan pengasuhan anak justru lebih banyak dilakukan oleh orang tua siswa itu sendiri. Hasil wawancara dengan ibu Sri Utami selaku Guru PAUD Permata sebagai berikut:

“Untuk pola asuh, yang jelas selama pembelajaran online tersebut anak lebih banyak di rumah, sehingga orang tua lah yang lebih banyak mendampingi anak dalam belajar. Sementara itu guru hanya dapat melakukan pengontrolan terutama pada hasil belajar siswa. Kita sendiri juga tidak tahu apakah tugas-tugas tersebut benar-benar dikerjakan oleh anak, atau orang tua si anak yang mengerjakan. Siswa-siswi kami kan masih usia PAUD yaitu sekitar usia 4-5 tahun, jadi semuanya masih didampingi orang tua dalam pembelajaran, dan memang kami bekerjasama dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua di rumah menjadi pengaruh atau direktor pembelajaran *online* kepada siswa, karena disini memang orang tua sebagai pengganti guru di rumah. Jadi orang tua juga selalu mengarahkan anak demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran *Online*”.⁷²

Sementara itu ibu Dina selaku orang tua siswa menyatakan sebagai berikut:

“Ya gitu mbak, selama pembelajaran online ini pola asuh orang tua sangat dominan. Memang anak saya adalah tanggung jawab saya selama di rumah, jadi saya juga tetap memberikan pengaruh yang baik dalam pembentukan karakter anak saya, meskipun tidak seperti yang dilakukan oleh guru di sekolah. Karena kehadiran guru dalam KBM tidak bisa digantikan *smartphone*, video bahan

⁷² Wawancara Ibu Sri Utami selaku guru di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

atau buku sekalipun. Karena dalam KBM tatap muka siswa bisa bersosialisasi membentuk pribadi dan karakter, sopan santun serta kerjasama. Fungsi guru sebagai pendidik sekaligus pengajar juga sebagai transfer moral dan disiplin kepada anak didiknya.”⁷³

Orang tua siswa yang lain yaitu ibu Shofi menyatakan sebagai berikut:

“Anak saya lebih senang menghabiskan waktunya di rumah, jadi saya tidak terlalu khawatir dan hanya beberapa waktu saja mengawasi dia di rumah dan karena anaknya tidak suka berperilaku macam--macam juga serta saya juga tidak memberikan peraturan yang baku di rumah untuk dia bermain. Asalkan dia sudah tidur siang dan makan, karena Ajeng ini tergolong anak yang gampang sekali tidur apalagi kalau sudah maen gadget. Saya termasuk orang tua yang sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, apabila anak saya melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat saya berikan dia pujian dan terkadang juga hadiah. Namun saya juga tetap berlaku adil apabila dia membuat kesalahan maka saya berikan arahan namun tidak dengan paksaan karena saya meyakini masa anak-anak ini mereka harus diberi kebebasan untuk mengeksplor dirinya.”⁷⁴

Orang tua lebih dominan dalam mendampingi dan mengasuh anak selama pembelajaran online. Hal ini dikarenakan pembelajaran online dilaksanakan oleh anak di rumah. Guru hanya menyampikan pembelajaran dengan waktu terbatas, selanjutnya pendampingan pembelajaran dilaksanakan oleh orang tua siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi covid-19 memang orang tua lah yang lebih banyak berperan mendampingi anak. Yak arena pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah, jadi pola asuh guru di sekolah lebih sedikit dibandingkan pola asuh orang tua terhadap anaknya sendiri selama di rumah. Sedangkan selama di rumah guru tidak dapat melakukan pemantauan secara maksimal, jadi semuanya kembali kita seragkan kepada orang tua masing-masing siswa. Namun saya yakin sebagai orang tua pasti

⁷³ Wawancara Ibu Dina selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 16.00 WIB

⁷⁴ Wawancara Ibu Shofi selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 25 Oktober 2021, pukul 11.00 WIB

akan memberikan pola asuh dan pendampingan yang terbaik kepada anaknya selama pembelajaran online di rumah.⁷⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran online pihak PAUD Permata tidak lepas tangan sepenuhnya terhadap orang tua siswa. Pihak sekolah tetap memberikan arahan kepada orang tua siswa tentang materi dan pola asuh yang sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata sebagai berikut:

“Arahan yang dapat kita lakukan ya hanya sebatas ketika kita mengadakan pertemuan dengan orang tua seminggu dua kali di sekolah. Pada saat pertemuan dengan orang tua, kita melakukan evaluasi perkembangan anak termasuk dalam pembentukan karakter siswa. Itu pun juga kami sesuaikan dengan indikator pembelajaran yang sudah kita tentukan di RPPH. Selain itu kita juga menyarankan kepada orang tua siswa agar menerapkan pola asuh yang sesuai dengan usia anak dengan menerapkan pola asuh demokratis dimana orang tua akan mencintai, memahami dan menerima anak apa adanya, namun ia pun akan bersikap tegas dengan aturan-aturan yang telah disepakati bersama. Di satu sisi orang tua akan mengarahkan anaknya, namun di sisi lain ia menghargai pendapat dan keputusan anak. Dan anak yang diperlakukan dengan cara seperti ini akan merasa aman untuk melakukan eksplorasi dan berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua seminggu dua kali di sekolah memberikan arahan kepada orang tua yang dilakukan seminggu dua kali. Dalam pertemuan tersebut pihak sekolah melakukan evaluasi dengan orang tua tentang perkembangan anak termasuk dalam pembentukan karakter siswa. Pihak sekolah juga menyarankan kepada

⁷⁵ Wawancara Ibu Sri Utami selaku guru di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

⁷⁶ Wawancara Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB

orang tua siswa agar menerapkan pola asuh yang sesuai dengan usia anak dengan menerapkan pola asuh demokratis dimana orang tua akan mencintai, memahami dan menerima anak apa adanya, namun ia pun akan bersikap tegas dengan aturan-aturan yang telah disepakati bersama.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada orang tua siswa. Ibu Ratih mengatakan sebagai berikut:

Iya mbak, memang kita sebagai orang tua yang mendampingi anak di rumah, perlu mendapatkan bimbingan tentang cara mengasuh dan mendampingi anak usia PAUD. Selama pandemi ini kita bertemu guru dua kali seminggu, dan disitulah guru memberikan pengarahan kepada orang tua bagaimana karakter anak dan cara memberikan pengasuhan yang tepat kepada anak. Alhamdulillah dikit-dikit saya juga dapat menerapkannya di rumah.⁷⁷

Adapun gaya pola asuh orang tua terhadap anak di rumah selama pembelajaran online dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara orang tua siswa. Ibu Dina selaku orang tua siswa mengatakan:

Ketika di rumah saya memberi kebebasan kepada anak, tetapi saya tetap saya mengawasi. Karena anak saya tidak pernah berperilaku yang membahayakan jadi saya menyikapinya dengan tenang saja untuk memberi dia kebebasan beraktifitas apabila hal tersebut masih dalam tahap kewajaran untuk anak usianya. Contohnya saya memberi kebebasan untuk bermain bersama teman-temannya di lingkungan rumah.⁷⁸

Sementara itu ibu Ambar selaku orang tua siswa mengatakan:

Saya beri kebebasan kepada anak saya, karena saya tidak tega kalau anak saya berada dalam tekanan karena tidak diberi kebebasan namun disamping itu tetap dalam pengawasan orang tuanya.⁷⁹

Orang tua siswa yang lain yaitu ibu Ratih mengatakan:

⁷⁷ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

⁷⁸ Wawancara Ibu Dina selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 16.00 WIB

⁷⁹ Wawancara Ibu Ambar selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 14.00 WIB

Tidak menggunakan aturan yang baku dalam pengasuhan anak dikeluarga kami, karena kami lebih mengedepankan pembiasaan sehingga anaknya sudah terbiasa teratur dari pembiasaan tersebut.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa orang tua siswa diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan kebebasan kepada anak serta tidak menggunakan aturan baku dalam keluarga. namun demikian orang tua tetap memberikan pengawasan dan pembiasaan kepada anak. Hal tersebut dilakukan karena orang tua tidak mau melihat anaknya dalam tekanan dan aturan yang ketat. Disisi lain orang tua melakukan pembiasaan yang positif yang dapat ditiru oleh anak, sehingga secara tidak langsung anak akan terbiasa dengan pembiasaan yang positif tersebut.

Kelebihan pembentukan karakter anak yang terfokus dari lingkungan keluarga maupun sekitar adalah anak selalu dekat dalam pantauan orang tua sehingga orang tua dapat mengontrol langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Adapun kekurangannya adalah kadang orang tua cenderung memanjakan anaknya sehingga justru karakter anak menjadi tidak mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

2. Stimulus apa saja yang dilakukan orangtua untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Peran orangtua dalam pembentukan karakter anak sejak dini sangat penting bagi kehidupannya kelak. Namun demikian dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun orang tua sering mengalami masalah karena

⁸⁰ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

anak terkadang sulit diarahkan. Ketika menghadapi masalah seperti itu orang tua juga harus bijaksana dalam memberikan solusi. Solusi tersebut juga berbeda dari masing-masing pola asuh orang tua yang diterapkan terhadap anaknya.

Penanganan orangtua dalam membentuk karakter anak yang sulit diarahkan agar menjadi pribadi anak yang lebih baik seperti yang disampaikan ibu Ratih selaku orang tua siswa adalah sebagai berikut:

Menurut saya keteladanan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi anak daripada nasehat dan ucapan. Seorang anak membutuhkan teladan yang baik, dan dia mengambil teladan dari orangtuanya. Karenanya dia mempunyai kecenderungan untuk meniru perilaku orang yang disukai, serta berusaha tampil seperti orang yang disukai. Jadi apabila ada anak yang sulit diarahkan, saya dan suami saya lebih dulu memberikan contoh yang dapat ditiru oleh anak. Misalnya saya memberikan contoh dalam kedisiplinan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah, saya memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah, terus sopan santun dalam berbahasa dan bertindak, serta menciptakan suasana penuh kasih sayang.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa keteladanan dalam keluarga sangat penting bagi anak termasuk bagi anak yang sulit diarahkan. Hal ini dikarenakan anak memiliki sifat meniru perilaku orang di sekitarnya terutama lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Dalam keluargalah pertama kali anak akan dibentuk karakternya. Pembiasaan perbuatan, perkataan dan sikap yang baik perlu diulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan, dengan terbiasanya berbuat,

⁸¹ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

berkata dan bersikap yang baik akan menjadikan karakter yang baik pula bagi anak.

Hal ini juga disampaikan dengan hasil wawancara dengan ibu Shofi selaku orang tua siswa juga menyatakan bahwa:

Stimulus yang saya lakukan selaku orang tua ya pasti dengan memberikan contoh yang baik terhadap anak saya, memberikan dorongan atau motivasi agar anak selalu berperilaku baik antar sesama tolong menolong, selalu mengingatkan apabila menemukan barang yang bukan miliknya jangan sekali-kali di ambil dan dari situ saya juga memberikan pujian kepada anak saya apabila berperilaku jujur. Kadang juga kami berikan apa yang anak inginkan. Untuk proses pembelajaran sendiri apabila ada tugas dari sekolah selalu saya mengingatkan agar untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu baru bermain, karena terkadang anak saya lebih memikirkan bermain. Dan setelah terbiasa alhasil anak mau melakukan hal-hal baik tanpa saya ingatkan kembali seperti memberi ataupun menolong orang lain⁸².

Stimulus orang tua dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun dengan cara memotivasi, menceritakan hal-hal baik, menjadi tauladan atau contoh perilaku ke anak serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa stimulus orang tua dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun salah satunya motivasi dimana orang tua menegur dan menasehati anaknya yang berperilaku kurang baik, orang tua juga mengajak anak dalam aktifitasnya guna memberikan contoh atau tauladan kepada anak.

⁸² Wawancara Ibu Shofi selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 25 Oktober 2021, pukul 11.00 WIB



Gambar 4.1 Pendampingan orang tua dalam pembelajaran online

Adapun cara yang dilakukan orang tua untuk memperkuat karakter anak di dalam lingkungan keluarga maupun di luar (lingkungan sekitar) menurut orang tua siswa ibu Dina sebagai berikut:

Saya memberikan contoh dan pembiasaan kepada anak untuk selalu berbuat baik kepada temannya atau orang lain. Jika anak berperilaku baik saya rasa tidak perlu memberi hadiah, cukup dengan pujian, dikhawatirkan nanti kebiasaan kalau dibiasakan selalu dikasih hadiah. Sedangkan kalau berperilaku buruk saya biasanya memberi pelajaran dengan cara saya mendiamkan dia tidak diajak ngobrol, sehingga dia menyadari kesalahannya sendiri dan meminta maaf. Setelah itu saya berikan arahan supaya dia tidak mengulangi perilaku buruknya lagi.⁸³

Sementara itu ibu Ambar selaku orang tua siswa mengatakan:

Kalau anak saya berperilaku baik, maka sesekali saya memberi hadiah, dengan tujuan agar anaknya semakin semangat dan termotivasi berperilaku baik. Sedangkan kalau anak saya berperilaku buruk saya berikan dia pengertian dengan tegas agar tidak

⁸³ Wawancara Ibu Dina selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 16.00 WIB

mengulanginya lagi. Selain itu saya juga memberikan contoh kepada anak, karena anak cenderung protes apabila saya menyuruhnya tapi saya sendiri melakuannya, misalnya ketika saya menyuruh anak untuk jangan lama-lama bermain HP, maka saya juga harus mengurangi memegang HP, karena anak saya akan protes kalo saya berlama-lama memegang HP.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sangat penting bagi karakter anak. Anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtuanya dan anggota keluarga lainnya, seperti perkataan, perbuatan dan sikap yang selalu orangtua lakukan. Untuk membentuk karakter anak diperlukan perkataan, perbuatan dan sikap yang konsisten dilakukan di lingkungan keluarganya, janganlah sekali-kali orangtua yang menerapkan pola asuh yang berbeda antara ayah dan ibu sehingga membuat anak kebingungan, buatlah kesepakatan antara ayah dan ibu bagaimana pola asuh yang tepat sesuai dengan usia anak, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Pembentukan karakter diperlukan konsisten perkataan, perbuatan dan sikap yang diterapkan pada anak, dengan cara mendengar, melihat perbuatan, perkataan dan sikap yang konsisten dilakukan oleh ayah dan ibu akan terbentuk karakter yang baik bagi anak.

Disisi lain pihak guru juga memperkuat karakter anak yang telah diajarkan dari lingkungan keluarga. Hal ini sebagai yang disampaikan oleh ibu Ratih selaku orang tua siswa sebagai berikut:

Iya mbak, pihak sekolah juga memberikan dukungan kepada orang tua dalam mengasuh anak. Menurut saya guru-guru di PAUD Permata juga memahami karakter masing-masing anak didik. Guru-guru sering berpesan kepada anak untuk nurut kepada orang

⁸⁴ Wawancara Ibu Ambar selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 14.00 WIB

tua. Selain itu pihak PAUD juga bekerjasama dengan kami para orang tua dalam mengawasi dan membimbing perkembangan anak kami di rumah. Kayak anak saya misalnya kalo agak sulit diatur gitu kalo saya tegur saya bilangin Bu Guru lo, maka dia akan nurut.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru selalu memberi dukungan kepada orang tua dalam memperkuat karakter anak. Guru bekerja sama dengan orang tua dalam mengawasi dan membimbing perkembangan anak di rumah, sehingga apabila terjadi permasalahan orang tua terkait karakter anaknya, dapat berkonsultasi langsung dengan guru-guru di PAUD Permata.

3. Stimulus dari pihak sekolah dalam memperkuat karakter anak yang telah diajarkan dari lingkungan keluarga di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Selama pandemi covid-19 pelaksanaan pembelajaran di PAUD Permata Desa Purworejo dilaksanakan di rumah masing-masing siswa dan dipandu pihak PAUD secara online. Dalam pembelajaran online pihak PAUD bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Pola asuh orang tua selama mendampingi anaknya di rumah memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter anak. Jadi dengan adanya pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 juga berpedan dalam membentuk karakter anak. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo sebagai berikut:

⁸⁵ Wawancara Ibu Ratih selaku orang tua siswa di PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 24 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB

Sedikit banyak iya mbak, karena disini anak juga belajar mandiri missal ketika ada tugas dari bu guru untuk melakukan gerakan mencuci tangan, maka anak akan melakukan sendiri sedangkan orang tua yang mendokumentasikan.⁸⁶

Ibu Utami selaku guru di PAUD Permata Desa Purworejo menambahkan sebagai berikut:

Tapi terkadang anak juga menjadi lebih manja karena ketika ada tugas sekolah tidak mau mengerjakan dan meminta orangtua yang mengerjakan.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa karakter anak juga banyak berubah selama pandemi covid-19. Anak lebih mandiri dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru, namun juga tetap dalam pengawasan orang tua.

Pendampingan orang tua terhadap anaknya di rumah dalam pembelajaran online juga mengalami kendala atau permasalahan. Orang tua sering berkonsultasi dengan guru terkait dengan kegiatan pembelajaran online anaknya selama di rumah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo sebagai berikut:

Ada tapi saya rasa itu bukan complain melainkan curhatan wali yang mana kaget ketika ikut menghadapi anaknya ketika mengerjakan tugas, dimana anak terkadang susah untuk diarahkan.⁸⁸

Ibu Utami selaku guru di PAUD Permata menambahkan:

⁸⁶ Wawancara Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB

⁸⁷ Wawancara Ibu Utami selaku Guru PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 11.00 WIB

⁸⁸ Wawancara Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB

Banyak dari orang tua yang mengeluh tentang kegiatan secara daring bukan complain.⁸⁹

Ketika pihak orang tua mengalami masalah dalam melakukan pendampingan pembelajaran online, pihak guru atau sekolah juga memberikan solusi terhadap keluhan pola asuh orangtua peserta didik di rumah. Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo menyatakan sebagai berikut:

Kita sebagai guru selalu memberikan arahan kepada orangtua terkait dengan pola asuh dalam pendampingan anak selama belajar online di rumah misalnya kita meminta orang tua untuk tidak menyuruh anak secara paksa karena sifat anak itu kalau dipaksa hanya menurut sesaat, setelah nya akan memberontak.⁹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa pihak sekolah tetap memberikan arahan dan dukungan kepada orang tua siswa apabila orang tua siswa mengalami kendala dalam melakukan pendampingan pembelajaran anak di rumah. Masing-masing siswa memiliki sifat dan karakter yang tidak sama sehingga keluhan yang dialami orang tua juga berbeda-beda. Untuk itu pihak sekolah juga harus bisa memberikan solusi pada masing-masing permasalahan yang dialami orang tua.

Pihak sekolah tidak memiliki program khusus dalam memperkuat karakter anak. Namun demikian pihak sekolah tetap melakukan komunikasi dengan orang tua baik melalui telepon/WA maupun dengan tatap muka yang dilakukan dua kali seminggu. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo sebagai berikut:

⁸⁹ Wawancara Ibu Utami selaku Guru PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 11.00 WIB

⁹⁰ Wawancara Ibu Khoirun Ni'mah selaku Kepala PAUD Permata Desa Purworejo, tanggal 23 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB

Kalau program penguatan karakter anak dan pola asuh secara langsung tidak ada, tapi kita tetap melakukan kerjasama dengan orang tua baik via telepon atau WA dan juga melakukan tatap muka dengan orang tua siswa seminggu dua kali, sekaligus melakukan evaluasi pembelajaran anak selama di rumah.

C. Temuan Penelitian

1. Pola asuh orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilaksanakan secara online. Pelaksanaan pembelajaran online berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka. Perbedaan tersebut mencakup materi, metode pembelajaran, media pembelajaran serta dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online membutuhkan dukungan penuh dari orang tua agar pelaksanaan pembelajaran online dapat terealisasi semaksimal mungkin.

Pelaksanaan pembelajaran *online* mengalami beberapa kesulitan terutama dari pihak orang tua. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi antara lain adalah kurangnya pemahaman materi melalui pembelajaran *online*, keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil, kehabisan kuota, ketergantungan anak terhadap HP serta ketidakfokusan orang tua menemani anak belajar karena ada pekerjaan lain.

Orang tua lebih dominan dalam mendampingi dan mengasuh anak selama pembelajaran online. Guru hanya menyampikan pembelajaran dengan waktu terbatas, selanjutnya pendampingan pembelajaran

dilaksanakan oleh orang tua siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran online pihak PAUD Permata tidak lepas tangan sepenuhnya terhadap orang tua siswa. Pihak sekolah tetap memberikan arahan kepada orang tua siswa tentang materi dan pola asuh yang sesuai dengan kondisi siswa.

Pola asuh orang tua cenderung memberikan kebebasan kepada anak serta tidak menggunakan aturan baku dalam keluarga. Namun demikian orang tua tetap memberikan pengawasan dan pembiasaan kepada anak. Hal tersebut dilakukan karena orang tua tidak mau melihat anaknya dalam tekanan dan aturan yang ketat. Disisi lain orang tua melakukan pembiasaan yang positif yang dapat ditiru oleh anak, sehingga secara tidak langsung anak akan terbiasa dengan pembiasaan yang positif tersebut.

Kelebihan pembentukan karakter anak yang terfokus dari lingkungan keluarga maupun sekitar adalah anak selalu dekat dalam pantauan orang tua sehingga orang tua dapat mengontrol langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Adapun kekurangannya adalah kadang orang tua cenderung memanjakan anaknya sehingga justru karakter anak menjadi tidak mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

2. Stimulus apa saja yang dilakukan orangtua untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun orang tua sering mengalami masalah karena anak terkadang sulit diarahkan. Ketika menghadapi masalah seperti itu orang tua juga harus bijaksana dalam

memberikan solusi. Keteladanan dalam keluarga sangat penting bagi anak termasuk bagi anak yang sulit diarahkan. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Pola asuh orang tua sangat penting bagi karakter anak. Anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtuanya dan anggota keluarga lainnya, seperti perkataan, perbuatan dan sikap yang selalu orangtua lakukan.

Pembentukan karakter diperlukan konsisten perkataan dan perbuatan dan sikap yang diterapkan pada anak, dengan cara mendengar, melihat perbuatan, perkataan dan sikap yang konsisten dilakukan oleh ayah dan ibu akan terbentuk karakter yang baik bagi anak. Disisi lain pihak guru juga memperkuat karakter anak yang telah diajarkan dari lingkungan keluarga. Guru selalu memberi dukungan kepada orang tua dalam memperkuat karakter anak. Guru bekerja sama dengan orang tua dalam mengawasi dan membimbing perkembangan anak di rumah, sehingga apabila terjadi permasalahan orang tua terkait karakter anaknya, dapat berkonsultasi langsung dengan pihak sekolah.

3. Stimulus dari pihak sekolah dalam memperkuat karakter anak yang telah diajarkan dari lingkungan keluarga di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Dalam pembelajaran online pihak PAUD bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Pola asuh orang tua selama mendampingi anaknya di rumah memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter anak. Karakter anak juga banyak

berubah selama pandemi covid-19. Anak lebih mandiri dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru, namun juga tetap dalam pengawasan orang tua.

Orang tua sering berkonsultasi dengan guru terkait dengan kegiatan pembelajaran online. Ketika pihak orang tua mengalami masalah dalam melakukan pendampingan pembelajaran online, pihak guru atau sekolah juga memberikan solusi terhadap keluhan pola asuh orangtua peserta didik di rumah. Pihak sekolah tidak memiliki program khusus dalam memperkuat karakter anak. Namun demikian pihak sekolah tetap melakukan komunikasi dengan orang tua baik melalui telepon/WA maupun dengan tatap muka yang dilakukan dua kali seminggu.